

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar. Jika kecerdasan emosi tinggi, maka akan membantu dalam proses belajar seperti jika siswa dapat mengelola emosinya dengan baik dan mempunyai keterampilan sosial yang baik maka akan dapat menunjang proses belajar dan akan meningkatkan hasil belajar.
2. terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Apabila lingkungan belajar siswa kondusif dalam melaksanakan proses belajarnya, sehingga hasil belajar yang didapat akan ikut meningkat.
3. terdapat pengaruh positif signifikan kecerdasan emosi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti benar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa sub indikator kecerdasan emosi yang paling rendah yaitu mengatasi keragaman dan kewaspadaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang. Hal yang menyebabkan data tersebut mendapat nilai terendah karena siswa masih tergolong remaja dan lebih pilih-pilih dalam berinteraksi. Dalam berinteraksi, sebagian besar dari mereka selalu memandang dari strata sosialnya, dan juga siswa berasal dari latar belakang agama, sosial dan budaya yang berbeda sehingga pola pikir siswa masih dominan terbentuk dari latar belakang mereka. Jika siswa kurang bisa mengatasi keragaman yang ada di sekolah akan membuat siswa sulit untuk hidup berkelompok dan belajar bersama siswa lainnya sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sub indikator kewaspadaan yang rendah juga menunjukkan bahwa siswa cenderung tidak waspada dalam memenuhi janji dan menjalankan amanah yang diperintahkan oleh guru. Dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru misalnya, siswa cenderung tidak waspada dan melalaikannya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Indikator lingkungan belajar ini dapat diperoleh dari lingkungan sosial dan nonsosial di sekitar siswa itu sendiri. Sub indikator yang paling rendah adalah lingkungan masyarakat dan tetangga; serta rumah dan tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya. Lingkungan masyarakat turut mendorong baik/buruknya hasil belajar siswa. Jika lingkungan belajar di masyarakat kondusif, maka hasil belajar akan ikut meningkat. Dalam data yang peneliti peroleh data lingkungan masyarakat rendah disebabkan oleh masyarakat yang kurang mendukung proses belajar siswa di rumah. Misalnya, ada tetangga yang menyalakan musik dengan volume suara yang keras sehingga ketika siswa belajar merasa terganggu dan sulit berkonsentrasi. Atau siswa tinggal di daerah yang perekonomiannya menengah kebawah dan kurang motivasi belajarnya karena teman-temannya memiliki orientasi bukan untuk belajar namun hanya untuk main atau mungkin bekerja. Jadi siswa sedikit banyak terpengaruh oleh lingkungan tersebut dan kurang memiliki keinginan belajar sehingga hasil belajarnya rendah. Begitu pula dengan sub indikator rumah dan tempat tinggal keluarga siswa mendapat presentase yang rendah dikarenakan siswa-siswa tinggal di lingkungan yang tidak mempunyai sarana umum yang membantu siswa untuk melakukan aktivitas yang positif dan lingkungan tempat tinggal siswa tinggal di daerah yang padat penduduk sehingga siswa sulit berkonsentrasi dalam belajar.

### C. Saran

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosinya, karena kecerdasan emosi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran siswa. Jika kecerdasan emosi siswa tetap tinggi, siswa akan memiliki kesadaran untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.
2. Pihak keluarga diharapkan mampu memberikan dorongan dan pengertian kepada siswa serta menjaga suasana rumah yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bersemangat untuk terus belajar dengan maksimal.
3. Lingkungan sekolah harus turut serta membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru diharapkan mampu membangun interaksi secara rutin sehingga siswa tidak merasa ada distansi dengan guru. Pihak sekolah juga diharapkan dapat membangun kebersamaan antar siswa dan bergotong royong dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah.
4. Pihak masyarakat juga merupakan faktor yang ikut membantu dalam menyumbangkan kondisi lingkungan belajar. Ketika lingkungan masyarakat mendukung proses belajar siswa sehingga segala aktivitas di lingkungan tersebut tidak terganggu, termasuk kegiatan belajar siswa ketika berada di lingkungan rumah mereka.

5. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, kebiasaan belajar, transfer belajar, kemandirian belajar, dll. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.